BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Medan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran TPPK di SMP Negeri 2 Medan dalam mengimplementasikan Permendikbud Ristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan telah berjalan dengan cukup baik dan terarah. TPPK mampu menjalankan fungsi utamanya sebagai pelaksana upaya pencegahan, penanganan, dan pemulihan kasus kekerasan, khususnya *bullying* verbal dan nonverbal. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai strategi seperti edukasi karakter, sosialisasi nilai moral, pembinaan perilaku siswa, serta penguatan komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua. Kolaborasi yang dibangun melalui grup paguyuban kelas menjadi bentuk nyata penerapan prinsip partisipatif dalam kebijakan ini, yang memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif.
2. Tantangan utama yang dihadapi TPPK SMP Negeri 2 Medan dalam mencegah dan menangani *bullying* verbal dan nonverbal adalah rendahnya kesadaran siswa serta minimnya keterlibatan orang tua. *Bullying* verbal, seperti ejekan terhadap nama orang tua, masih dianggap hal biasa, sementara ketidakhadiran orang tua dalam proses mediasi menghambat penyelesaian kasus. Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan karakter siswa serta peningkatan komunikasi

dan kerja sama antara sekolah dan orang tua, agar TPPK dapat lebih optimal dalam mengimplementasikan Permendikbud Ristek Nomor 46 Tahun 2023 guna mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka memperkuat peran TPPK, diperlukan komitmen bersama dari seluruh warga sekolah untuk terus mendukung implementasi Permendikbud Ristek Nomor 46 Tahun 2023. Setiap guru, tenaga kependidikan, dan siswa diharapkan berperan aktif dalam menciptakan budaya sekolah yang berkarakter, saling menghargai, serta menolak segala bentuk kekerasan. Sekolah dapat menetapkan kebijakan internal yang menegaskan pentingnya pencegahan kekerasan sebagai bagian dari tanggung jawab moral seluruh warga sekolah. Dengan adanya komitmen bersama ini, peran TPPK akan semakin efektif dalam menjaga lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan suportif.
2. Untuk mengatasi rendahnya kesadaran siswa dan minimnya keterlibatan orang tua, diperlukan komitmen nyata antara pihak sekolah dan orang tua dalam membangun komunikasi yang terbuka dan berkesinambungan. Sekolah dapat memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui forum paguyuban kelas, kegiatan *parenting education*, serta sosialisasi nilai-nilai antikekerasan di rumah dan sekolah. Orang tua juga perlu menanamkan nilai empati, sopan santun, dan tanggung jawab sosial kepada anak sejak dini. Dengan terjalinnya komitmen dan

sinergi antara sekolah dan orang tua, upaya pencegahan serta penanganan bullying dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY